PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: BERNAS Hari: Selasa Tanggal: 15 Agustus 2017 Halaman: 9

Plasma Pisang Reidentifikasi Koleksi Kulivar

JOGJA, BERNAS -- Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta melakukan reidentifikasi kultivar pisang untuk memastikan jumlah kultivar yang menjadi koleksi kebun yang berada di perbatasan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul tersebut. Berdasarkan catatan awal, ada 346 kultivar yang menjadi koleksi kebun. Namun, perlu dipastikan kembali jumlah kultivar yang ada, karena mungkin sudah ada perubahan.

Kepala Bidang Pertanian Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Imam Nurwahid, Minggu (13/8) mengatakan, jika ada kultivar yang sudah tidak ada di kebun, maka pengelola akan melakukan upaya untuk menanam koleksi yang hilang tersebut dan tidak menutup kemungkinan menambah jumlah koleksi.

Meski demikian, upaya untuk menambah jumlah koleksi kuktivar pisang bukan pekerjaan mudah karena ada beberapa jenis pisang yang

▶ ke hal 15

DOK HARIAN BERNAS

KEBUN PISANG -- Pisang Seribu merupakan salah satu koleksi tanaman pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang Kota Yogyakarta.

Plasma Pisang

Sambungan dari halaman 16

tidak bisa ditanam atau tidak mudah dibudidayakan di luar habitat aslinya. "Salah satunya adalah pisang dari Papua yang memang harus hidup di dataran tinggi yang bersuhu dingin. Jika ditanam di luar daerahnya, maka pisang tersebut tidak bisa tumbuh," katanya.

Proses awal identifikasi dilakukan dengan membongkar blok paling depan kebun plasma pisang. Di kebun tersebut kemudian ditanam 20 jenis pisang koleksi khusus dengan metode penanaman yang baik agar pisang bisa tumbuh optimal. Pisang yang ditanam antara lain Raja Seribu, Becici Gadung, Gendruwo, Byar dan Songgo Buwono. "Kebanyakan adalah pisang koleksi dan bukan pisang konsumsi. Biasanya, pisang ini digunakan untuk keperluan-keperluan khusus mulai dari upacara pernikahan hingga upacara ritual," tuturnya.

Sedangkan di blok lain, menurut Imam, akan dilakukan penataan dan reidentifkasi secara bertahap. "Kami tidak memiliki personel yang cukup banyak sehingga proses reidentifikasi dan penataan kebun dilakukan bertahap," katanya seraya menyebut di kebun plasma pisang terdapat 30 blok.

Pada jangka panjang, Imam berharap dapat mengembangkan Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta tersebut sebagai "edu agro tourism" yang terintegrasi dengan sejumlah tempat tujuan wisata lain di Jogja bagian selatan seperti Pasar Ikan Higienis termasuk "science park" yang saat ini masih dalam proses perencanaan.

"Harapannya, di tempat ini wisatawan tidak hanya memperoleh informasi yang menyeluruh mengenai tanaman pisang mulai dari pembudiyaannya, penanaman, panen hingga pengolahannya menjadi berbagai jenis makanan," ujarnya.

Selain itu, fungsi kebun sebagai tempat pendidikan tetap dipertahankan dengan menyediakan blok khusus untuk praktik menanam pisang.

(ant/phj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005